

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agar helikopter dan pesawat dapat lepas landas dan mendarat, mereka perlu mendarat di bandara, atau lebih sering disebut bandara. Bandara paling dasar setidaknya memiliki landasan pacu atau helipad, tetapi bandara yang lebih besar sering kali dilengkapi berbagai fasilitas tambahan, seperti gedung terminal dan hanggar, baik untuk pemasok layanan penerbangan maupun klien mereka.

Kota Samarinda, Kalimantan Timur, merupakan tempat berdirinya UPBU Kelas I APT. Pranoto-Samarinda. Bandara kawasan Sungai Siring yang diresmikan Gubernur Kaltim Awang Faroek Ishak pada 24 Mei 2018 menggantikan bandara temindung yang sudah tidak bisa diperluas lagi. APT Pranoto, gubernur pertama Kalimantan Timur, mengilhami nama bandara ini.

Luas 13 hektar yang membentuk UPBU Kelas I APT. Pranoto-Samarinda adalah rumah bagi gedung administrasi, landasan pacu 2.250 kali 45 meter, apron, taxiway 173 kali 23 meter, dan hanggar dengan luas permukaan 36.342,4 m², gedung ATC serta perumahan karyawan bandara. Kebutuhan masyarakat untuk dapat berpergian antar kota, maupun antar provinsi dengan waktu tempuh yang singkat sudah menjadi kebutuhan pokok.

Kapasitas untuk memberikan layanan berkualitas tinggi dalam menanggapi kebutuhan pelanggan akan menentukan kelayakan bandara dalam jangka panjang. Sangat penting untuk memperhatikan bagaimana meningkatkan kualitas layanan yang diberikan di bandara,

terutama saat ini. Kinerja yang baik sangat dibutuhkan di bandara yang bersangkutan agar dapat memberikan pelayanan yang prima. Karyawan yang berinteraksi dan berhubungan langsung dengan penumpang merupakan bagian dari kelompok orang yang bertanggung jawab atas kinerja yang baik ini.

Bagi setiap organisasi atau kantor pemerintahan, perwakilan merupakan aset utama dalam kegiatan organisasi atau kantor tersebut. Tanpa perwakilan, organisasi atau kantor tidak akan berjalan, selain itu tanpa kerja keras perwakilan, organisasi dan kantor tidak akan pernah maju. Semakin banyak pekerja yang mendominasi, presentasi atau efisiensi organisasi atau kantor secara keseluruhan akan meningkat. Tempat kerja sangat penting dalam melakukan pekerjaan, tempat kerja yang menarik bagi perwakilan untuk melakukan tugas dengan baik. Tempat kerja yang menyenangkan akan menumbuhkan kenyamanan dan meningkatkan semangat kerja di antara para pekerja.

Masalah perwakilan yang, meskipun mereka memiliki lebih banyak pilihan untuk melatih, tetapi tidak melakukan pekerjaan ideal mereka adalah salah satu masalah yang paling umum dalam bisnis atau tempat kerja. Hal ini dapat dimaklumi mengingat kurangnya kenyamanan dan keamanan yang dialami masyarakat dalam bekerja. Perwakilan akan merasa aman dan terisolasi di tempat kerja yang layak. Tempat kerja yang baik akan menjadi tempat yang layak untuk bekerja, tetapi tempat kerja yang buruk akan mengakibatkan beberapa masalah yang pada akhirnya berdampak negatif pada moral karyawan dan kemampuan mereka untuk menyelesaikan peran mereka di tempat kerja. Lingkungan yang buruk juga akan menyebabkan kelelahan dan kelelahan kerja.

Agar sebuah perusahaan atau instansi berhasil, melalui penelitian ini ditentukan apakah tempat kerja memiliki dampak yang besar terhadap kinerja karyawan dalam bisnis dan organisasi pemerintah.

Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan dan pengembangan UPBU Kelas I APT. Pranoto-Samarinda. Keberhasilan suatu perusahaan/instansi bukan hanya ditentukan dari seberapa banyak orang memilih bandara tersebut sebagai pilihan untuk transit, atau menyediakan berbagai fasilitas layanan yang ada di dalam bandara tersebut, Hal ini juga didasarkan pada efektivitas manajer sumber daya manusia yang mampu menyelaraskan sudut pandang pekerja dengan eksekutif bisnis untuk memenuhi tujuan perusahaan atau kemajuan UPBU Kelas I APT. Pranoto-Samarinda.

Berdasarkan hasil observasi, kondisi kerja di UPBU Kelas I APT. Pranoto-Samarinda masih kurang kondusif bagi karyawan untuk dapat melakukan pekerjaannya dengan nyaman. Hal ini dibuktikan dengan jarak antara ruang kerja dengan ruangan lainnya, penggunaan AC sentral yang membuat ruangan menjadi terlalu dingin, dan banyaknya kecemburuan antar karyawan terhadap karyawan lainnya.

Sehubungan dengan pernyataan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi nama **“Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja karyawan pada UPBU Kelas I APT. Pranoto-Samarinda”**. Karyawan di UPBU Kelas I APT diharapkan dapat mengambil keuntungan dari penelitian ini dengan meningkatkan kinerjanya. Menjadi lebih baik adalah Pranoto-Samarinda.

A. Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan latar belakang masalah dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:

1. Pranoto-Samarinda, karyawan APT Kelas I, membahas bagaimana lingkungan kerja fisik mempengaruhi kinerja.
2. Bagaimana kinerja pegawai di UPBU Kelas I APT dalam kaitannya dengan lingkungan kerja non fisiknya? Pranoto-Samarinda.
3. Bagaimana perbedaan tingkat kinerja karyawan I APT Pranoto-Class Samarinda menurut lingkungan kerja fisik dan non-fisik mereka?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berikut ini harus dicapai berdasarkan bagaimana masalah dirumuskan di atas:

1. Untuk menilai bagaimana kinerja Pranoto-Samarinda, karyawan APT Kelas I dalam kaitannya dengan lingkungan kerja fisik.
2. Mengkaji bagaimana pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja Pranoto Samarinda sebagai pegawai di UPBU Kelas I APT.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap kinerja Pranoto Samarinda sebagai pegawai di UPBU Kelas I APT. Pranoto-Samarinda.

C. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pemahaman kita tentang bagaimana lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan di UPBU Kelas I APT. Pranoto - Samarinda dan lebih memperluas pemahaman kita tentang topik tersebut.

b. Secara Praktis

Mengenai Dampak Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan APT UPBU Kelas I Pranoto-Samarinda, penelitian ini dapat memberikan bimbingan, saran, atau wawasan yang dapat bermanfaat bagi bisnis.